

BULAN KITAB SUCI 2026



Sabda

yang Menjawab

Kegelisahan Zaman



KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA



Pendahuluan: Zaman yang Gelisah

Zaman kini ditandai oleh kemajuan teknologi yang luar biasa dan perubahan sosial yang cepat. Namun, di balik kemajuan itu, muncul berbagai tantangan seperti krisis ekonomi yang melanda banyak negara, ketidakadilan sosial yang masih merajalela, dan perpecahan yang memperburuk hubungan antar individu dan kelompok. Ketidakpastian mengenai masa depan juga semakin menimbulkan kegelisahan yang mendalam di dalam masyarakat.

Sabda hadir sebagai jawaban hidup atas kegelisahan ini, menawarkan harapan dan peneguhan yang relevan. Sabda bukan sekadar kata-kata kosong, melainkan firman hidup yang memberikan perspektif baru dalam menghadapi kehidupan yang serba tidak pasti, meneguhkan hati yang gelisah, serta mengajak kita berperan aktif untuk mewujudkan keadilan dan persatuan di tengah tantangan zaman modern yang kompleks.





Sabda sebagai Jawaban Nyata

1

Firman yang Hidup

Sabda bukan sekadar teks kaku, melainkan firman yang hadir di tengah-tengah manusia dan menjawab pergumulan manusia secara nyata.

4

Perpecahan

Yesus sebagai Sabda mempersatukan yang terpecah dan menghapus tembok permusuhan demi damai sejahtera.

2

Krisis Kepercayaan

Sabda menguatkan di tengah ketidakpastian hidup dan mengajak untuk lebih percaya pada pemeliharaan Allah.

5

Pengharapan yang Pasti

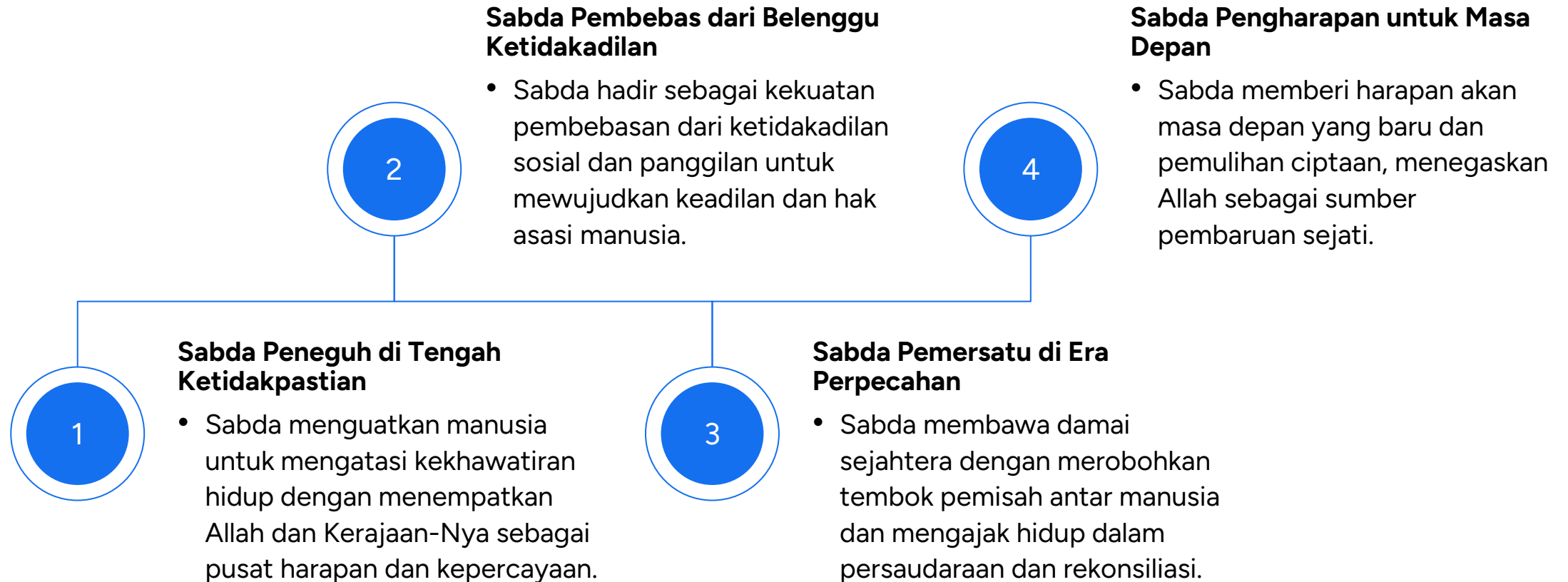
Sabda menjanjikan pembaruan segala sesuatu dan pengharapan yang teguh bagi masa depan umat manusia.

3

Keadilan Sosial

Sabda membebaskan dari ketidakadilan dengan kuasa kasih dan pembaruan yang menyeluruh.

Kerangka Pemikiran Bulan Kitab Suci 2026





III. Sabda: Pemersatu di Era Perpecahan

01

Konteks Dunia yang Terpecah

Dunia menghadapi konflik, ketegangan, dan perpecahan sosial yang semakin kompleks dan menimbulkan ketidakpastian. Situasi ini memecah belah masyarakat hingga menimbulkan jurang pemisah yang sulit dijembatani, yang membuat hidup bersama menjadi penuh tantangan dan ketegangan.

02

Yesus sebagai Pemersatu

Yesus Kristus membawa damai sejahtera dengan merobohkan tembok pemisah dan menyatukan perbedaan dalam satu keluarga Allah. Dia mengajak umat untuk melampaui perbedaan dan ambil bagian dalam proses rekonsiliasi yang mendalam guna membangun kesatuan sejati.



”

¹²Pada waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewarganegaraan Israel dan tidak mendapat bagian dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia. ¹³Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu 'jauh', sudah menjadi 'dekat' oleh darah Kristus. ¹⁴Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan merobohkan tembok pemisah, yaitu perseteruan. ¹⁵Sebab dengan kematian-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai Sejahtera, ¹⁶dan untuk memperdamaikan keduanya, di dalam satu tubuh, dengan Allah melalui salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu. ¹⁷Ia datang dan memberitakan damai sejahtera kepada kamu yang 'jauh' dan damai sejahtera kepada mereka yang 'dekat', ¹⁸karena melalui Dia kita kedua pihak dalam satu Roh beroleh jalan masuk kepada Bapa. ¹⁹Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah.

Efesus 2:12-19

Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Efesus, membahas persatuan dan damai sejahtera melalui Kristus dalam konteks hubungan antara orang Yahudi dan bukan Yahudi.

Bacaan Kitab Suci Efesus 2:12-19

Perpecahan dan Persatuan

Teks ini menampilkan kata kunci "dua" dan "satu" yang menunjukkan usaha untuk mempersatukan dua pihak menjadi satu manusia baru melalui damai sejahtera.

Frasa "tembok pemisah" menunjukkan adanya perseteruan yang dihapus oleh Kristus dengan kematian-Nya di salib, sehingga keduanya menjadi satu dan membawa damai sejahtera.



Kombinasi Dua - Satu

Ayat	Kombinasi Dua - Satu
14	Mempersatukan kedua pihak
15	Menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru
16	Mendamaikan keduanya di dalam satu tubuh
18	Kedua pihak dalam satu Roh



Mengamati Teks: Struktur Dua dan Satu



Usaha Penyatuan Kelompok

Teks menyoroti penggabungan dua kelompok berbeda, Israel dan bukan Israel, menjadi satu dalam Kristus sebagai wujud nyata rekonsiliasi dan persatuan umat. Usaha ini menggambarkan bahwa melalui Kristus, segala perbedaan dapat diatasi dan hubungan yang erat dibangun untuk menciptakan komunitas yang harmonis dan penuh kasih.



Makna Damai Sejahtera

Damai sejahtera berarti menghapus perseteruan dan menciptakan harmoni sosial dan spiritual antar manusia dan dengan Allah. Ini adalah damai yang mengalir dari rekonsiliasi dan pengampunan, memungkinkan manusia untuk hidup dalam kesatuan dan kedamaian yang hakiki, di tengah dinamika dan tantangan kehidupan sehari-hari.

Membedakan Pihak dalam Efesus 2

01

Orang Bukan Israel

Tidak termasuk kewarganegaraan Israel, tanpa bagian dalam ketentuan janji Allah, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dunia - "jauh"

02

Orang Israel

Termasuk kewarganegaraan Israel, mendapat bagian dalam ketentuan perjanjian dengan Allah, memiliki pengharapan, bangsa pilihan Allah di dunia - "dekat"



Perseteruan

Ayat	Bunyi ayat	Pihak-pihak yang berseteru
14	Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan merobohkan tembok pemisah, yaitu perseteruan	Israel vs bukan Israel (manusia dan sesamanya)
16	dan untuk memperdamaikan keduanya, di dalam satu tubuh, dengan Allah melalui salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu	Israel + bukan Israel vs Allah (manusia dan Allah)

Tembok Pemisah (ay 14) dan Perseteruan (ay 14, 16)

Permusuhan Israel dan Bukan Israel

Tembok pemisah menggambarkan diskriminasi antara bangsa Israel dan bukan Israel.

Perseteruan ini menciptakan jarak sosial dan spiritual yang memisahkan keduanya dari Allah dan sesama.





Damai Sejahtera dalam Yesus Kristus

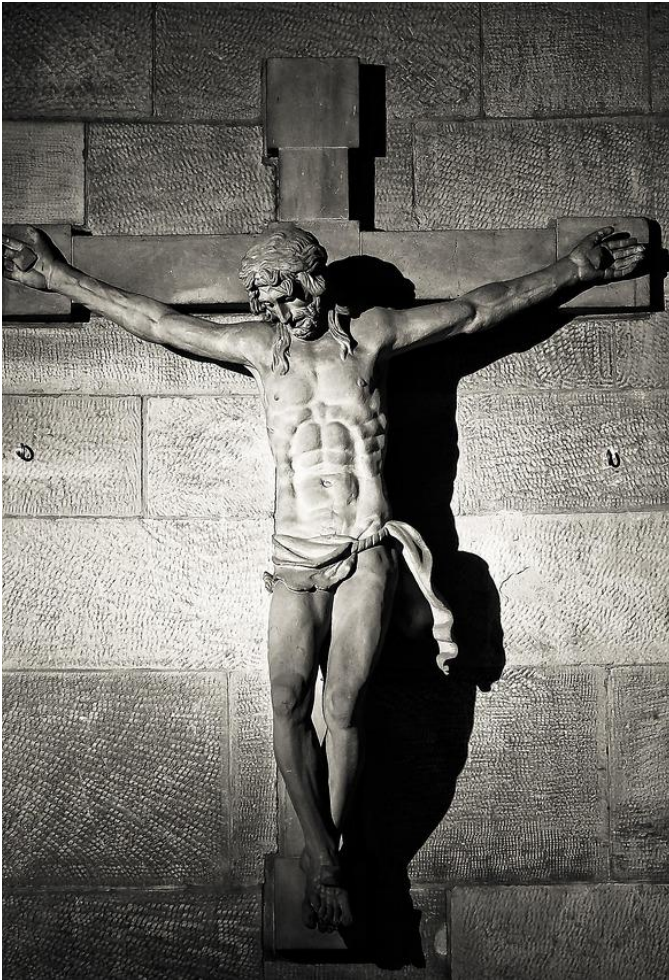


Yesus sebagai Damai Sejahtera (ay 14, 15, 17)

Yesus disebut sebagai damai sejahtera yang mempersatukan kedua pihak dan merobohkan tembok pemisah serta perseteruan, menciptakan manusia baru dalam diri-Nya dan mengadakan damai sejahtera sejati.

“Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan merobohkan tembok pemisah, yaitu perseteruan” (Ef 2:14)

Kematian (darah, salib) Kristus sebagai Dasar Damai Sejahtera



+ Kematian Yesus sebagai Pemersatu



Kematian Yesus membatalkan hukum Taurat yang lama dan segala perintahnya untuk menciptakan kedua pihak menjadi satu manusia baru dalam diri-Nya, menghasilkan damai sejahtera dan memperdamaikan manusia dengan Allah melalui salib.



"Sebab dengan kematian-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya dan dengan itu mengadakan damai Sejahtera" (Ef 2:15)



"Ia datang dan memberitakan damai sejahtera kepada kamu yang 'jauh' dan damai Sejahtera kepada mereka yang 'dekat'" (Ef 2:17)

Aplikasi: Menjalin Persaudaraan dalam Kehidupan



Membangun Persatuan dan Rekonsiliasi

Mengajak peserta untuk mempraktikkan sikap persatuan dan rekonsiliasi di lingkungan keluarga, komunitas, dan masyarakat guna mengatasi perpecahan dan mempererat hubungan antar sesama.





IV. Sabda: Pengharapan untuk Masa Depan

Harapan di Tengah Ketidakpastian

Tahun Baru 2026 membuka kisah haru para penyintas banjir di Aceh Utara yang berjuang menanti bantuan dalam ketidakpastian. Meski banyak kehilangan, mereka tetap memegang harapan akan masa depan yang lebih baik. Dalam keputusan, hanya Sang Sabda, Yesus Kristus, yang menjadi pengharapan sejati.

Dalam Kristus, kita menemukan kekuatan dan harapan baru yang tak tergoyahkan untuk masa depan yang cerah.



”

¹Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan laut pun tidak ada lagi. ²Aku juga melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari surga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. ³Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata, “Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan tinggal bersama mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Allah sendiri akan menyertai mereka sebagai Allah mereka. ⁴Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi. Tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala yang lama itu telah berlalu.” ⁵Ia yang duduk di atas takhta itu berkata, “Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!” Lalu firman-Nya, “Tuliskanlah, karena segala perkataan ini dapat dipercaya dan benar.”

Wahyu 21:1-5

Kitab Wahyu pasal 21 ayat 1 sampai 5: Penglihatan Yohanes tentang langit dan bumi yang baru serta pengharapan akan pembaruan dan kediaman Allah bersama umat-Nya.

Bacaan Kitab Suci Wahyu 21:1-5

Janji Pembaruan Allah

Allah menyatakan langit dan bumi yang lama telah berlalu dan digantikan dengan yang baru. Yerusalem baru turun dari surga sebagai tanda pemulihan umat.

Allah akan menghapus segala air mata dan penderitaan tidak akan ada lagi.

Janji ini memberikan harapan akan masa depan yang penuh damai dan keselamatan.



Makna kata 'baru'

01

καινός

Kata Yunani yang artinya 'baru' dalam arti secara kualitas/sifat belum pernah ada sebelumnya; konteksnya sesuatu yang diperbarui, diubah secara kualitatif, berbeda dari yang lama.

02

νέος

Kata Yunani yang menunjukkan 'baru' dalam arti relatif baru atau muda, berlawanan dengan lama.



”

Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!

Kitab Wahyu 21:5

Pernyataan Allah dalam Kitab Wahyu yang menegaskan janji pembaruan dan pemulihan total ciptaan dan pengharapan masa depan.

Mengamati Kata Kunci 'Baru' dalam Wahyu 21



Rangkaian Pembaruan dalam Wahyu 21:1-5



Langit dan Bumi Baru (masa depan baru)

Langit yang pertama dan bumi yang lama telah berlalu digantikan oleh langit dan bumi yang baru *tanpa laut*.



Yerusalem Baru (umat Allah yang dipulihkan)

Kota kudus yang turun dari surga dihiasi seperti pengantin perempuan untuk suaminya.

Umat Allah tidak bergumul dengan dosa lagi.



Relasi Baru dengan Allah

Allah tinggal bersama umat-Nya sebagai umat-Nya, menjalin hubungan yang penuh kehadiran.



Penghapusan Penderitaan

Air mata, maut, perkabungan, ratap tangis, dan dukacita tidak ada lagi dalam ciptaan baru.



Janji Kemenangan dan Kepercayaan

Semua perkataan Allah (Raja/Pemimpin dunia yang baru) dapat dipercaya dan benar, memberikan kepastian bagi masa depan.

Kesimpulan Tema Pengharapan



GOD
With Us
BRINGS
HOPE

Sabda Membawa Pengharapan

Sabda menegaskan bahwa Allah setia menggenapi janji-Nya dan akan memulihkan segala sesuatu.

Pengharapan ini memberi kekuatan untuk menghadapi masa depan dengan keyakinan dan iman.



Menerapkan Pengharapan dalam Hidup Sehari-hari

Tindakan Nyata dan Iman Teguh

Pengharapan sejati mendorong kita untuk menghibur mereka yang berduka dengan mendampingi dan mendengarkan keluhan mereka.

Kita diajak memaafkan kesalahan orang lain, menolak prasangka, dan membangun komunitas yang saling mendukung.

Merawat bumi dan menerapkan gaya hidup ramah lingkungan adalah bagian dari wujud nyata menjaga ciptaan.

Menyadari kehadiran Allah dalam kehidupan sehari-hari membantu kita menghadapi masa kini dengan optimisme dan keteguhan iman.

”

Pada masa yang penuh ketidakpastian dan ketakutan, kita diajak untuk menatap masa depan dengan pengharapan yang teguh, karena seperti yang dijanjikan dalam Kitab Wahyu 21:5, Allah berkata, 'Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!' Pengharapan ini bukan optimisme kosong, melainkan keyakinan bahwa Allah setia memulihkan dan membarui segala sesuatu demi kebaikan umat manusia dan seluruh ciptaan.

Refleksi Bulan Kitab Suci Nasional Keuskupan Agung Jakarta 2026

Dokumen Bulan Kitab Suci Keuskupan Agung Jakarta 2026 yang membahas pengharapan dalam menghadapi masa depan masa kini yang penuh ketidakpastian dan kegelisahan.



Metode Menceritakan Kembali Kitab Suci



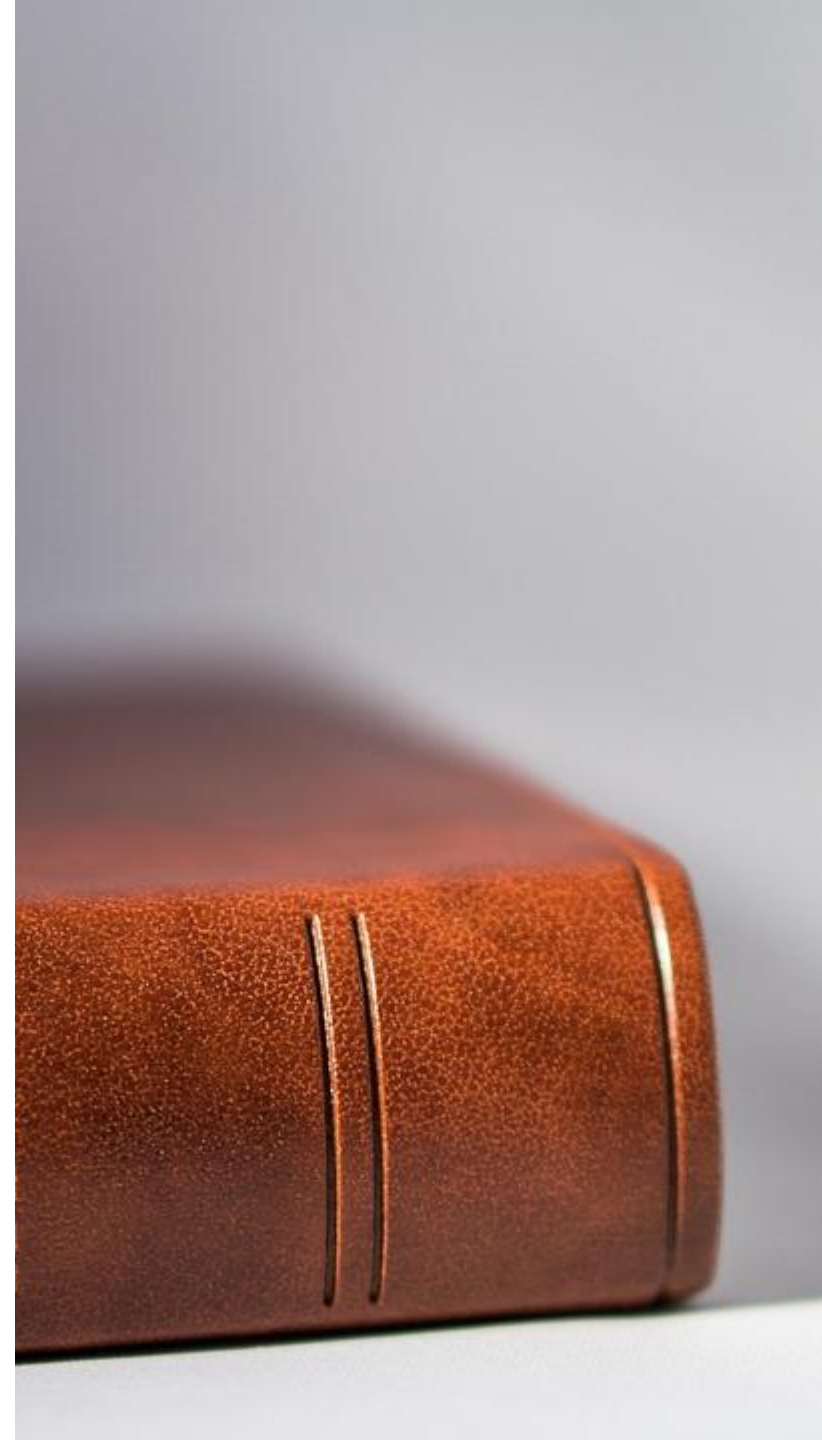
Pengamatan Teks Mendalam

Metode ini mengajak membaca Kitab Suci dengan teliti untuk menemukan kata kunci dan detail penting guna memahami pesan utama.

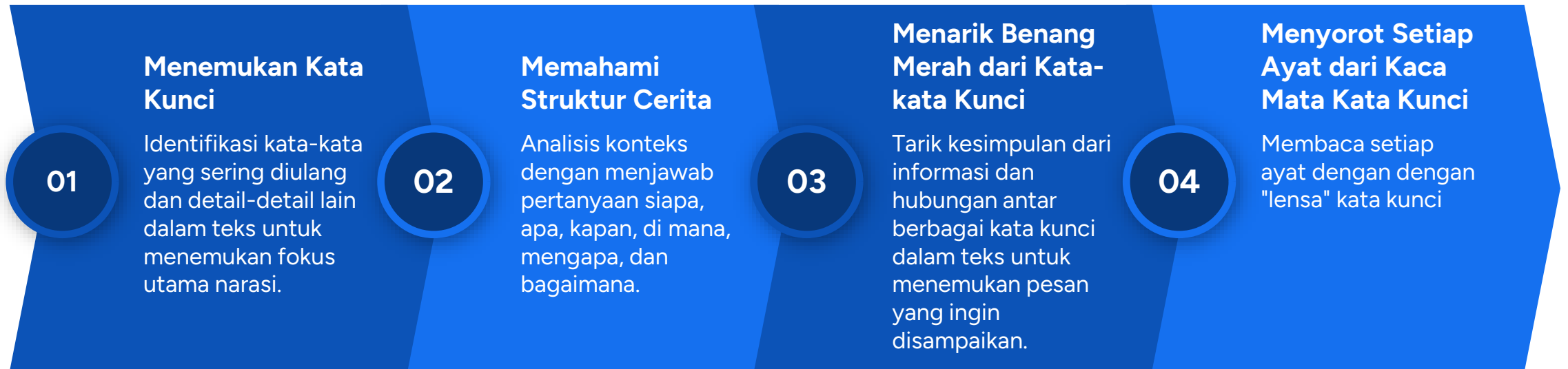


Penerapan Interaktif

Pendalaman dilakukan secara interaktif dengan bahasa sederhana agar umat dapat menikmati dan menghidupi pesan Kitab Suci.



Langkah-Langkah Menceritakan Kembali



Manfaat dan Harapan Pelaksanaan Metode

01

Mengatasi Kejenuhan

Minimnya partisipasi umat dalam pendalaman Kitab Suci di lingkungan mendorong perlunya pendekatan baru yang lebih menarik dan menyegarkan.

02

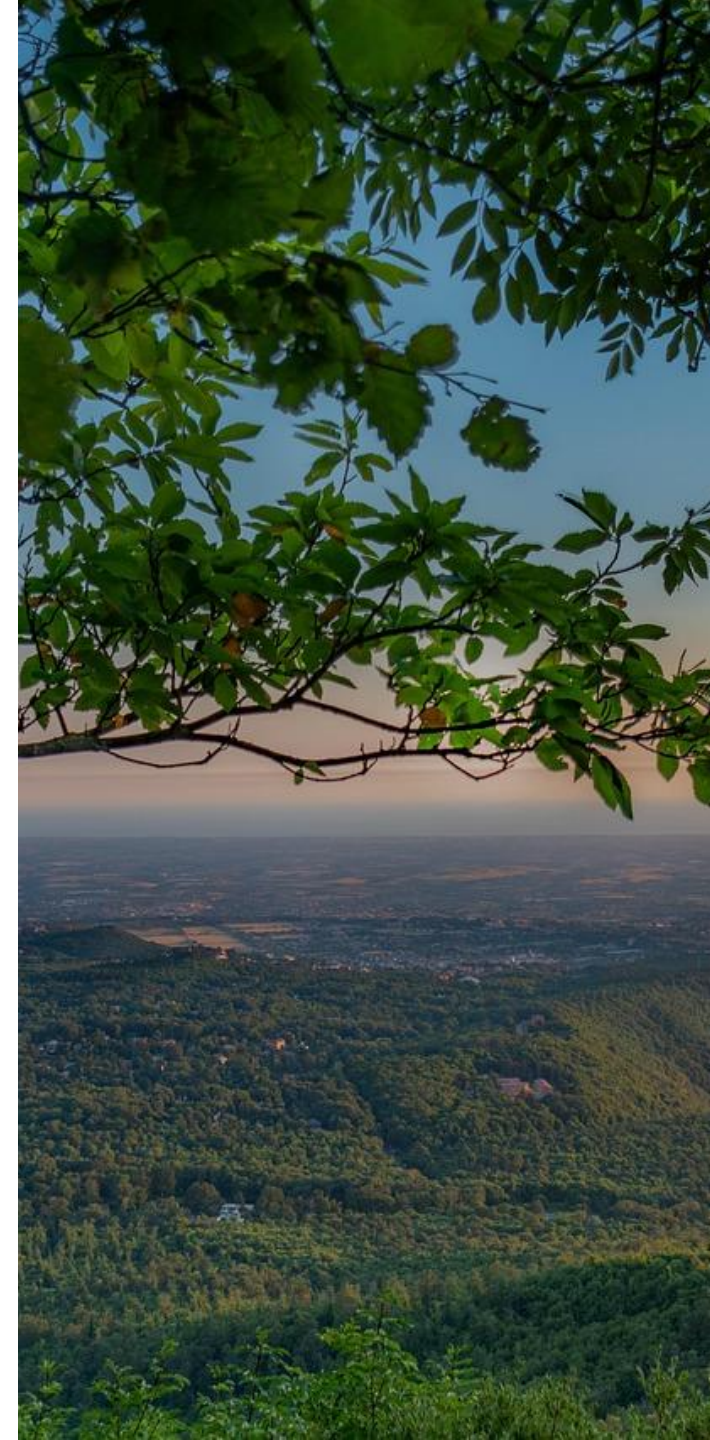
Menemukan Metode yang Tepat

Metode menceritakan kembali yang sederhana dan menarik membuat umat merasakan sukacita dalam menemukan pesan Kitab Suci.

03

Mempererat Persaudaraan

Pendalaman Kitab Suci yang interaktif dan komunikatif memperkuat ikatan dan solidaritas dalam komunitas lingkungan.



”

Sabda adalah sumber kekuatan di tengah ketidakpastian, pembebasan dari belenggu ketidakadilan, pemersatu di era perpecahan, dan pengharapan untuk masa depan yang baru. Melalui sabda, kita menemukan jawaban yang relevan untuk kegelisahan zaman dan panggilan untuk menghidupi firman Allah secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

**Bulan Kitab Suci Nasional Keuskupan Agung
Jakarta 2026**

Dokumen resmi dari Keuskupan Agung Jakarta untuk
Bulan Kitab Suci Nasional 2026

Aplikasi Praktis: Menghidupi Sabda



Mengelola Keuangan Bijak

Mempraktikkan hidup hemat, menghindari utang berlebihan, dan menabung sebagai wujud kepercayaan kepada pemeliharaan Allah.



Membebaskan yang Tertindas

Berperan aktif dalam misi keadilan sosial dengan membantu korban ketidakadilan dan memperjuangkan hak mereka.



Membangun Persaudaraan

Mengupayakan rekonsiliasi antar kelompok dan membangun solidaritas untuk memperkuat persatuan dalam komunitas.

Kutipan Inspiratif dan Motivasi

01

Iman sebagai Peneguh

Sabda Yesus mengajak kita mengalihkan fokus dari kekhawatiran materi kepada mencari Kerajaan Allah dan kebenarannya sebagai pusat kehidupan.

02

Kekuatan Pembebasan

Yesus datang untuk menyampaikan kabar baik kepada orang miskin dan membebaskan yang tertindas dari belenggu ketidakadilan.

03

Persatuan Mengatasi Perpecahan

Sabda Kristus mempersatukan yang terpisah dengan merobohkan tembok pemisah dan menciptakan damai sejahtera di antara manusia.



Ajakan untuk Berkomitmen

Ajakan untuk Berkomitmen

Mari kita putuskan untuk menjalani hidup yang berakar pada iman kepada Sabda.

Kehidupan yang diteguhkan oleh keadilan, persaudaraan, dan pengharapan sejati menjadi wujud nyata dari sabda yang hidup.

Dengan komitmen ini, kita bersama mewujudkan dunia yang lebih baik dan damai sesuai panggilan sabda di tengah kegelisahan zaman.



Informasi Pelaksanaan Bulan Kitab Suci 2026

01

Tema Utama

Sabda yang Menjawab Kegelisahan Zaman menjadi fokus perayaan tahun ini di Keuskupan Agung Jakarta.

02

Rangkaian Kegiatan

Kegiatan meliputi pendalaman Kitab Suci di lingkungan, kegiatan Festival Kitab Suci

03

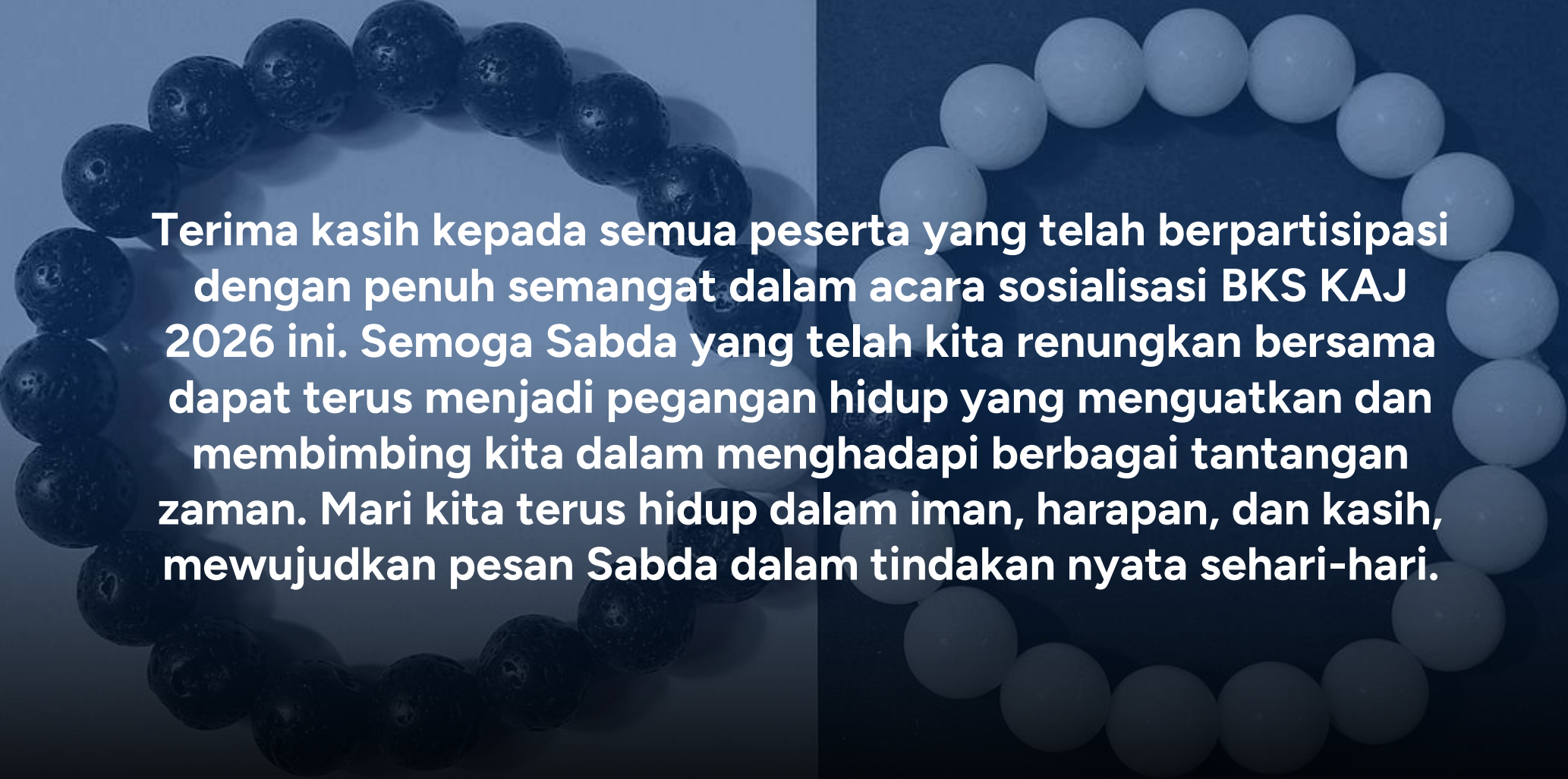
Pendekatan Metode

Metode sederhana dan interaktif untuk membantu umat memahami dan menghidupi pesan Kitab Suci.

04

Tujuan Pelaksanaan

Mempererat persaudaraan antarumat dan membimbing umat dalam menghayati Sabda sebagai solusi kegelisahan masa kini.



Terima kasih kepada semua peserta yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat dalam acara sosialisasi BKS KAJ 2026 ini. Semoga Sabda yang telah kita renungkan bersama dapat terus menjadi pegangan hidup yang menguatkan dan membimbing kita dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Mari kita terus hidup dalam iman, harapan, dan kasih, mewujudkan pesan Sabda dalam tindakan nyata sehari-hari.